

**ANALISIS PENGARUH NILAI PERUSAHAAN, LABA AKUNTANSI,
MARKET VALUE ADDED (MVA) TERHADAP RETURN SAHAM
SYARIAH PADA PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR
DI JAKARTA ISLAMIC INDEX (JII)
PERIODE 2019 – 2022**

Skripsi

YEN RINELDO

NPM : 1751030122



**Program Studi Akuntansi Syariah
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN
LAMPUNG
1446 H / 2024 M**

**ANALISIS PENGARUH NILAI PERUSAHAAN, LABA
AKUNTANSI, MARKET VALUE ADDED (MVA) TERHADAP
RETURN SAHAM SYARIAH PADA PERUSAHAAN YANG
TERDAFTAR DI JAKARTA ISLAMIC INDEX (JII) PERIODE
2019 – 2022**

SKRIPSI

Diajukan Guna Melengkapi Tugas-Tugas Dan Memenuhi Syarat-
Syarat Guna Mendapatkan gelar Sarjana S1 Dalam Fakultas Ilmu
Ekonomi Dan Bisnis Islam

Oleh

YEN RINELDO

Npm : 1751030122

Prodi : Akuntansi Syariah

Pembimbing I : Any Eliza, M. Ak

Pembimbing II : Citra Etika, M. Si

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1444 H/2024**

ABSTRAK

Batasan masalah penelitian ini adalah peneliti akan difokuskan untuk membahas Analisis Pengaruh Nilai Perusahaan, Laba Akuntansi, *Market Value Added (MVA)* Terhadap *Return Saham Syariah* Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Jakarta *Islamic Index (JII)* Periode 2019 – 2022.

Nilai perusahaan adalah harga yang bersedia dibayar oleh calon pembeli atau harga jual perusahaan tersebut apabila perusahaan tersebut dijual.

Nilai rata-rata mean Nilai Perusahaan sebesar 2,3418, dan nilai standar deviasi sebesar 0,80721. Nilai rata-rata lebih besar dari standar deviasi sehingga mengindikasikan bahwa variabel Nilai Perusahaan dapat dikatakan baik, dengan demikian penyebaran data untuk variabel Nilai Perusahaan dalam penelitian ini adalah tidak terdapat perbedaan yang terlalu besar antara data yang satu dengan data yang lain. Nilai rata-rata mean laba Akuntansi sebesar 2,2029, dan nilai standar deviasi sebesar 0,55776. Nilai rata-rata lebih besar dari standar deviasi sehingga mengindikasikan bahwa variabel Laba Akuntansi dapat dikatakan baik, dengan demikian penyebaran data untuk variabel Laba Akuntansi dalam penelitian ini adalah tidak terdapat perbedaan yang terlalu besar antar data yang satu dengan data yang lain. Peneliti menyadari bahwa masih banyak keterbatasan dalam penelitian ini.

Kata Kunci: NILAI PERUSAHAAN, LABA AKUNTANSI, MARKET VALUE ADDED (MVA), RETURN SAHAM SYARIAH

ABSTRACT

The limitation of this research problem is that the researcher will focus on discussing the Analysis of the Influence of Company Value, Accounting Profit, Market Value Added (MVA) on Sharia Stock Returns in Companies Listed on the Jakarta Islamic Index (JII) for the 2019 – 2022 Period.

Company value is the price that prospective buyers are willing to pay or the selling price of the company if the company is sold.

The mean value of the firm Value is 2.3418, and the standard deviation value is 0.80721. The average value is greater than the standard deviation, thus indicating that the firm Value variable can be said to be good, thus the spread of data for the firm Value variable in this study is that there is not too big a difference between one data and another. The mean value of Accounting Profit is 2.2029, and The standard deviation is 0.55776. The average value is greater than the standard deviation so indicates that the Accounting Profit variable can be said to be good, thus the spread of data for the Accounting Profit variable in this study is that there is not too big a difference between one data and another. The Researcher realize that there are still many limitations in this research.

Keyword: NILAI PERUSAHAAN, LABA AKUNTANSI, MARKET VALUE ADDED (MVA), RETURN SAHAM SYARIAH

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : YEN RINELDO

NPM : 1751030122

Jurusan/Prodi : Akuntansi Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “ANALISIS PENGARUH NILAI PERUSAHAAN, LABA AKUNTANSI, *MARKET VALUE ADDED (MVA)* TERHADAP *RETURN SAHAM SYARIAH* PADA PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI *JAKARTA ISLAMIC INDEX (JII)* PERIODE 2017–2019” adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusunan sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain kecuali padabagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *footnote* atau daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggungjawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat di maklumi

Bandar Lampung, 22 Agustus 2022

Penulis



Yen Rineldo

NPM. 1751030122



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Alamat : Jl. Letkol H. Endro Suratmin, Bandar Lampung, 35131. Telp. (0721) 703289

PERSETUJUAN

Judul Skripsi : **ANALISIS PENGARUH NILAI PERUSAHAAN,
LABA AKUNTANSI, MARKET VALUE
ADDED (MVA) TERHADAP RETURN SAHAM
SYARIAH PADA PERUSAHAAN YANG
TERDAFTAR DI JAKARTA ISLAMIC INDEX
(JII) PERIODE 2019-2022**

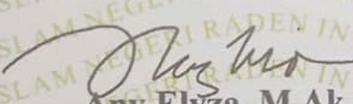
Nama : Yen Rineldo
NPM : 1751030122
Jurusan /Prodi : Akuntansi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

MENYETUJUI

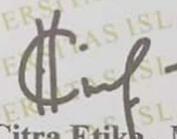
Untuk dimunaqasyahkan dan dipertahankan dalam Sidang
Munaqasyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Raden Intan Lampung.

Pembimbing I

Pembimbing II


Any Elyza, M.Ak

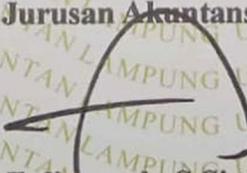
NIP. 19830815 200604 2 004


Citra Etika, M.Si

NIP. 19850112 201903 2 013

Mengetahui

Ketua Jurusan Akuntansi Syari'ah


A. Zuliansyah, S.Si., M.M.

NIP. 19790514 200312 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Alamat : Jl. Letkol H. Endro Suratmin, Bandar Lampung, 35131. Telp. (0721) 704030

PENGESAHAN

Skripsi dengan Judul **“ANALISIS PENGARUH NILAI PERUSAHAAN, LABA AKUNTANSI, MARKED VALUE ADDED (MVA) TERHADAP RETURN SAHAM SYARIAH PADA PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI JAKARTA ISLAMIC INDEX (JII) PERIODE 2019-2022”** disusun oleh **Yen Rineldo, NPM 1751030122**, Program Studi Akuntansi Syari'ah, telah di ujikan dalam sidang Munaqosah Fakultas Ekonomi Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung pada hari Rabu tanggal 29 Mei 2024.

TIM PENGUJI

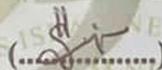
Ketua Sidang : A.Zuliansyah, S.Si., M.M.


(.....)

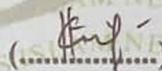
Sekretaris : Dedi Satriawan, M.Pd.


(.....)

Penguji I : Siska Yuli Anita, M.M.


(.....)

Penguji II : Citra Etika, S.E., M.Si.


(.....)

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Prof. Tulus Suryanto, S.E., M.M., Akt. CA

NIP. 197009262008011008

MOTTO

وَإِذْ تَأَذَّنَ رَبُّكُمْ لَئِنْ شَكَرْتُمْ لَأَزِيدَنَّكُمْ وَلَئِنْ كَفَرْتُمْ إِنَّ عَذَابِي لَشَدِيدٌ

ARTINYA: Dan (ingatlah) ketika Tuhanmu memaklumkan,
“Sesungguhnya jika kamu bersyukur, niscaya Aku akan menambah (nikmat) kepadamu, tetapi jika kamu mengingkari (nikmat-Ku), maka pasti azab-Ku sangat berat.”

(Al-Qur’an Surah Ibrahim Ayat 7)

PERSEMBAHAN

Segala puji bagi Allah SWT. Atas segala nikmat –Nya sehingga penulis mampu menyajikan hasil dari penelitian yang semoga dapat bermanfaat bagi semua pihak yang memerlukan. Dengan lafal bismillah dan rasa syukur serta kerendahan hati, penulis persembahkan hasil penelitian ini kepada :

1. Orang Tuaku Ayahanda Rilman My dan Ibunda Nelli Susanti dan Yuniati Al-Aida yang telah menjaga dan merawat sampaisaat ini selalu memberi dukungan dan semangat. Karenatanpado'a dari orang tua, mustahil skripsi ini dapat diselesaikan tiada kata dan perbuatan yang mampu membalas kebaikan Ibu dan Ayah. Semoga Allah SWT senantiasa memberi rahmat-Nya, kesehatan, keberkahan, rezeki serta dalam lindungan Allah SWT
2. Kedua pembimbing saya Ibu Any Eliza, M.Ak dan Ibu Citra Etika, M.Si yang bersedia meluangkan waktu dan pikirannya untuk meluangkan waktu untuk membimbing saya,serta memotivasi saya dalam menjalani perjalanan hidup saya kedepannya.
3. Bapak dan Ibu Dosen yang telah membekali ilmu pengetahuan kepada penulis semoga ilmu yang telah diberikan dapat bermanfaat.
4. Almamater tercinta yaitu UIN Raden Intan Lampung. Semoga Allah SWT memberikan balasan yang berlipat gandakepada semuanya penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan masukan dan kritik yangbersifatmembangun untuk skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat bagisemua pihak, khususnya bagi penulis dan para pembaca.

Bandar Lampung, Agustus 2022
Penulis

Yen Rineldo
NPM. 1751030122

Riwayat Hidup

Penulis bernama Yen Rineldo, dilahirkan di Bandar Lampung pada tanggal 18 agustus 1999. Penulis merupakan anak ke-Dua dari 3 bersaudara, dari pasangan Bapak Rilman, SH.,MM. Dan Ibu Neli Susanti. Pendidikan yang telah ditempuh penulis adalah sebagai berikut :

- a. Pendidikan pertama dimulai dari SD N01 PANARAGAN dan mendapat ijazah pada 2011.
- b. Berikutnya penulis menempuh di SMP N0 2 TBB dan mendapat ijazah pada tahun 2014
- c. Selanjutnya penulis melanjutkan pendidikan di SMAN 01 TBB dan mendapat ijazah pada tahun 2017
- d. Kemudian penulis melanjutkan pendidikan tingkat perguruan tinggi di UIN RIL di Program Studi Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Pada Tahun 2017.

Kata Pengantar

Bismillahirrahmanirrahim

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, yangtelah memberikan Rahmat dan Hidayah sehingga penulisdapatmenyelesaikan skripsi yang berjudul “ANALISIS PENGARUH NILAI PERUSAHAAN, LABA AKUNTANSI, *MARKET VALUE ADDED (MVA)* TERHADAP *RETURN SAHAM SYARIAH* PADA PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI JAKARTA *ISLAMIC INDEX (JII)* PERIODE 2017 – 2019”. Sebagai akhir untuk mencapai gelar sarjana Akuntansi (S.Ak) pada program studi Akuntansi Syariah Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.

Shalawat serta salam semoga senantiasa di limpahkan kepada Nabi Muhammad SAW, yang telah membawaumatmanusia dari jaman kegelapan hingga menuju jaman yangterangbenderang seperti saat ini.

Penulis menyadari bahwa sebagai manusia biasapenulistidak terlepas dari kesalahan dan keterbatasan, kenyataan ini menyaadarkan penulis bahwa tanpa bantuan dari berbagai pihak niscaya skripsi ini tidak akan terselesaikan. Oleh sebab itu melalui skripsi ini penulis mengucapkan terimakasih kepadayangterhormat:

1. Bapak Prof.Dr.Tulus Suryanto.,M.m.,Akt.,C.A selaku dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung.
2. Bapak A.Zulianyah, S.Si.,M.M. selaku Ketua Jurusan Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung.
3. Ibu Any Eliza, M. Ak. selaku pembimbing I dan Ibu Citra Etika, M. Si. Selaku dosen Pembimbing II, yang telah banyak meluangkan waktu dan fikiran dalam

membimbing dan mengarahkan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

4. Bapak dan Ibu Dosen yang telah membekali ilmupengetahuan kepada penulis semoga ilmu yang diberikan dapat bermanfaat.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	ii
ABSTRAK	iii
SURAT PERNYATAAN	v
PERSETUJUAN	vi
MOTTO	vii
PERSEMBAHAN	viii
RIWAYAT HIDUP	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xii

BAB I PENDAHULUAN

Penegasan Judul	1
Latar Belakang Masalah	2
Batasan Masalah	12
Rumusan Masalah	12
Tujuan Penelitian	13
Manfaat Penelitian	13
Kajian Penelitian Terdahulu Yang Relevan	14
Sistematika Penulisan	17

BAB II LANDASAN TEORI DAN PENGAJUAN HIPOTESIS

A. Teori Yang Digunakan	18
1. Grand Theory	18
2. Nilai Perusahaan	20
3. Nilai Perusahaan dalam perspektif islam	21
4. Laba Akuntansi	22
5. Laba Akuntansi dalam perspektif islam	23
6. <i>Market Value Added</i>	24

7. <i>Market Value Added</i> dalam perspektif islam.....	26
8. <i>Return</i> saham.....	26
B. Pengajuan Hipotesis	
1. Hipotesis	28
2. Kerangka Pemikiran	31

BAB III METODE PENELITIAN

A. Waktu dan Tempat Penelitian	33
B. Pendekatan Dan Jenis Penelitian.....	33
C. Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Data.....	34
1. Populasi	34
2. Sampel.....	34
3. Teknik Pengambilan Data	36
D. Definisi Operasional Variabel	36
1. Variabel Dependen (X)	36
2. Variabel Independen (Y)	37
E. Metode Analisis Data.....	39
1. Statistik Deskriptif	39
2. Uji Asumsi Klasik.....	39
3. Uji Hipotesis	41

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data	43
B. Analisis Data	46
1. Hasil Uji Statistik Deskriptif	46
2. Hasil Uji Asumsi Klasik.....	46
3. Hasil Uji Regresi Linier	55
4. Hasil Uji Hipotesis	56
C. Pembahasan.....	60
1. Nilai Perusahaan Berpengaruh Terhadap <i>Return</i> Saham Syariah(H1).....	60
2. Laba Akuntansi Berpengaruh Terhadap <i>Return</i> Saham Syariah. (H2)	61
3. <i>Market Value Added</i> Berpengaruh Terhadap <i>Return</i> Saham Syariah. (H3)	63

4. Nilai Perusahaan, Laba Akuntansi dan Market Value Added secara bersama-sama atau simultan Berpengaruh Terhadap Return Saham Syariah.....	64
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	66
B. Rekomendasi.....	67
DAFTAR RUJUKAN.....	68
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Sebagai langkah awal untuk memahami judul skripsi ini, dan menghindari kesalahpahaman, maka perlu adanya penjelasan terkait beberapa istilah yang penulis gunakan di dalam skripsi ini. Adapun judul skripsi yang dimaksudkan adalah **ANALISIS PENGARUH NILAI PERUSAHAAN, LABA AKUNTANSI, MARKET VALUE ADDED (MVA) TERHADAP RETURN SAHAM SYARIAH PADA PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI JAKARTA ISLAMIC INDEX (JII) PERIODE 2019 - 2022..** Adapun uraian pengertian beberapa istilah yang terdapat dalam judul proposal ini yaitu, sebagai berikut:

1. **Analisis**, menguraikan satuan menjadi unit-unit terpisah, membagi satuan menjadi sub-sub atau bagian, membedakan antara dua yang sama, memilih dan mengenai perbedaan (diantara beberapa yang dalam satu kesatuan).¹
2. **Pengaruh**, kekuatan yang muncul dari sesuatu, seperti manusia, benda-benda yang turut membentuk sebuah watak, perbuatan seseorang atau kepercayaan²
3. **Nilai perusahaan**, harga yang bersedia dibayar oleh calon pembeli apabila perusahaan tersebut dijual.³

¹ Abdul majid. Strategi Pembelajaran. (Remaja Rosdakarya: Bandung, 2013). h.54

² Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan Nasional, Kamus Besar Bahasa Indonesia, (Jakarta: Balai Pustaka, 2001), h. 747

³ Husnan, Suad. Manajemen Keuangan, Teori dan Penerapan. Buku 1. (Yogyakarta: BPF, 2013). h.13

4. **Laba Akuntansi**, perbedaan antara realisasi penghasilan yang berasal dari transaksi perusahaan pada periode tertentu dikurangi dengan biaya yang dikeluarkan untuk mendapatkan penghasilan itu.⁴
5. **Market Value Added**, perbedaan antara nilai pasar dari perusahaan (hutang dan ekuitas) dengan total modal yang diinvestasikan dalam perusahaan.⁵ **Return saham**, keuntungan yang dinikmati investor atas investasi saham yang dilakukannya.⁶
6. **Jakarta Islamic Index**, merupakan indeks saham syariah yang pertama kali diuncurkan di pasar modal Indonesia pada tanggal 3 Juli 2000. Konstituen JII hanya terdiri dari 30 saham syariah paling liquid yang tercatat di BEI.⁷

Berdasarkan beberapa pengertian di atas, maka maksud dari penegasan judul di atas adalah untuk mengetahui analisis pengaruh Nilai Perusahaan, Laba Akuntansi, *Market Value Added* (MVA) Terhadap *Return Saham Syariah* Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index (Jii) Periode 2017 – 2019.

B. Latar Belakang Masalah

Pasar modal merupakan sektor ekonomi yang penting dalam sebuah negara dan merupakan salah satu penggerak perekonomian suatu negara serta representasi untuk menilai kondisi perusahaan-perusahaan di suatu negara. Karena semua industri di suatu negara terwakili oleh pasar modal. Pasar modal secara umum merupakan suatu tempat bertemunya para penjual dan pembeli untuk melakukan

⁴ Sofyan Syafri Harahap, *Teori Akuntansi* (Jakarta: Raajwali Pers, 2011) h.303-304

⁵ Adler Haymans Manurung, "Panduan Lengkap Reksadana Investasi", (Jakarta: Kompas, Media Nusantara) h. 133

⁶ Khaerul Umam, *Pasar Modal Syariah & Praktik Pasar Modal Syariah* (Bandung: pustaka setia, 2013), h.119

⁷ Diakses dari <https://www.idx.co.id> pada 30 Januari 2019 pukul 13.05

transaksi dalam rangka memperoleh keuntungan. Pasar modal (*capital market*) merupakan pasar keuangan yang memperdagangkan instrumen keuangan jangka panjang, salah satunya saham.⁸ pasar modal memberikan kesempatan bagi pihak yang kelebihan dana untuk menyalurkan dananya kepada pihak yang kekurangan dana.

Setiap perusahaan akan membutuhkan modal untuk terus mengembangkan usahanya sehingga perusahaan membutuhkan investasi dari investor. Begitu pula investor, dia mempunyai dana yang di berikan kepada perusahaan tentunya berharap investasinya membuahkan hasil yang besar hingga menambah aset kekayaan sang investor.

Dalam berinvestasi investor tentunya melihat dan menilai terlebih dahulu perusahaan yang akan diberikan bantuan modal, apakah perusahaan itu baik kinerjanya hingga dapat membeprikan hasil yang baik pula atau malah sebaliknya. Akumulasi kekayaan yang diberikan perusahaan dari hasil usahanya kepada investor tidak terlepas dari kinerja perusahaan, rencana bisnis dan reputasi perusahaan di pasaran, semakin baik aspek-aspek tersebut semakin yakin investor kepada perusahaantersebut. Dalam Q.S An – Nisa ayat 9 Allah berfirman:

وَالْيَخْشَ الَّذِينَ لَوْ تَرَكَوْا مِنْ خَلْفِهِمْ ذُرِّيَةً ضَعِفًا خَافُوا عَلَيْهِمْ فَلْيَتَّقُوا اللَّهَ وَلْيَقُولُوا قَوْلًا سَدِيدًا

Artinya: “Hendaklah merasa takut orang-orang yang seandainya (mati) meninggalkan setelah mereka, keturunan yang lemah (yang) mereka khawatir terhadapnya. Maka, bertakwalah kepada Allah dan berbicaralah dengan tutur kata yang benar (dalam hal menjaga hak-hak keturunannya).” (Q.s An-Nisa: 9).⁹

⁸ Kasmir, “Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya”, (Jakarta: Ed. Revisi cet.11 2012) h.184

⁹ Terjemahan Al-Qur’an Kemenag 2019

Ayat diatas menerangkan bahwa Allah SWT memerintahkan hambanya untuk menyiapkan masa depan yang baik. Mempersiapkan kehidupan di msa yang akan datang adalah investasi. Investasi dapat berupa apapun, sebab kata lemah disana juga dalam segala hal, termasuk lemah secara ekonomi. Oleh sebab itu investasi secara ekonomi ini di perintahkan untuk di lakukan guna mempersiapkan masa depan yang kuat.

Investor yang menanamkan modalnya di pasar modal pasti mempunyai tujuan dimana ingin memperoleh tingkat pengembalian yang diharapkan (*expected rate of return*) atau biasa disebut *Return*. *Return* terdiri dari *capital gain* dan *dividen*. *Capital gain* merupakan selisih harga beli saham dan harga jual saham. Apabila bernilai negatif maka disebut dengan *capital loss*. Sedangkan dividen merupakan sebagian laba perusahaan yang dibagikan kepada para pemegang saham sebagai hak kepemilikan saham dalam bentuk tunai setiap akhir periode pembukuan.¹⁰

Berkembangnya sistem ekonomi Islam juga turut meningkatkan perhatian masyarakat terhadap lembaga atau institusi syariah. Lembaga keuangan seperti pasar modal syariah yang berperan penting dalam meningkatkan pasar efek-efek syariah pada perusahaan-perusahaan yang ingin berpartisipasi dalam pasar modal syariah di Indonesia. Pasar modal syariah adalah pasar modal yang dijalankan dengan prinsip-prinsip syariah, setiap transaksi perdagangan surat berharga di pasar modal dilaksanakan sesuai dengan ketentuan syariat islam.¹¹

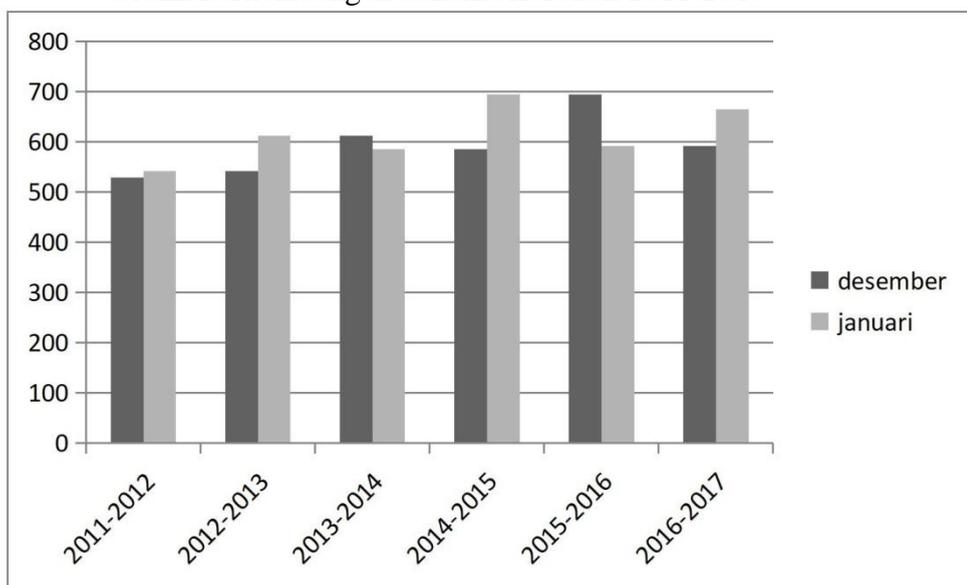
Dalam rangka merespon segala hal yang berhubungan dengan investasi syariah sebagai akibat pesatnya

¹⁰ Fatin Rachmi, "Pengaruh Economic Value Added (Eva), *Market Value Added* (Mva), Kebijakan Dividen, Dan Beta Pasar Terhadap *Return* Saham Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia", (Univ. Negri Yogyakarta, Skripsi)

¹¹ Abdul Manan, *Aspek Hukum Dalam Penyelenggaraan investasi di Pasar Modal Syariah Indonesia* (Jakarta: Kencana, 2009, 1) h.77

perkembangan ekonomi syariah diseluruh dunia, di Jakarta dibentuk Jakarta Islamic Index (JII) yang dikeluarkan PT Bursa Efek Jakarta pada tanggal 3 Juli 2000. Perusahaan-perusahaan (emiten) yang kegiatan utamanya tidak sesuai dengan syariah maka akan dikeluarkan dari komponen JII. Bagi perusahaan yang telah terdaftar di JII paling tidak perusahaan tersebut telah memenuhi filter dari prinsip-prinsip syariah dan sudah terpenuhi kriteria untuk indeks yang telah ditetapkan. Sedangkan tolok ukur filter syariah adalah usaha emiten bukan usaha perjudian, tidak mengandung unsur ribawi, tidak mendistribusikan atau memproduksi barang-barang haram atau barang-barang yang dapat merusak moral bangsa.¹²

Tabel 1.1
Grafik Perkembangan Saham JII Tahun 2011-2017



Sumber: www.duniainvestasi.com 2021

¹²Ibid. h. 79

Perkembangan JII pada Tahun 2012-2017 menunjukkan bahwa kinerja saham syariah yang terdaftar dalam JII mengalami perkembangan yang cukup menggembirakan. Kinerja indeks saham syariah yang diukur dalam JII mengalami kenaikan Pada awal Tahun. Kinerja saham-saham yang termasuk dalam indeks JII menunjukkan trend yang naik terlihat dari pertumbuhan index sebesar 83,96% dari 529.182% pada awal Tahun 2011 menjadi 542.176 pada awal Tahun 2012. Pertumbuhan index juga terjadi sebesar 12.94% dari Tahun 2012 yang 543.176 dan naik pada awal Tahun 2013 menjadi 612.339. Meskipun pada awal Tahun index JII sempat mengalami penurunan tetapi hal itu tidak menyurutkan eksistensi index JII, pada Tahun selanjutnya terbukti JII naik pesat ke angka 18.58% dari 585.110 pada Tahun 2014 dan naik pada awal Tahun 2015 menjadi 694.473. namun pada Tahun 2016 mengalami penurunan yang cukup drastic menjadi 529.108, namun pada Tahun 2017 pergerakan JII mengalami kenaikan yang cukup signifikan menjadi 665.471.¹³ Dari pola pergerakan diatas, index saham pada JII mengalami kenaikan dan penurunan setiap Tahunnya. Pola pergerakan index dimungkinkan terjadi karena adanya beberapa pergerakan index syariah tersebut.

Tabel 1.2
Return Saham Perusahaan Yang Terdaftar di JII
Tahun 2015-2017

No	Kode	Return Saham		
		2015	2016	2017
1.	ADRO	-0,35	0,40	0,70
2.	AKRA	0,22	0,19	-0,02

¹³www.duniainvestasi.com Diakses pada 2021

3.	ASII	-0,06	0,10	0,11
4.	BSDE	0,13	-0,06	-0,07
5.	ICBP	0,23	0,27	0,01
6.	INCO	-0,28	-0,10	0,10
7.	INDF	-0,09	0,20	0,08
8.	KLBF	0,01	-0,07	-0,05
9.	LPPF	0,18	0,05	-0,32
10.	PTBA	-0,30	0,08	0,39
11.	PTPP	0,72	0,05	-0,20
12.	TLKM	0,11	0,34	0,13
13.	UNTR	-0,06	-0,10	0,69
14.	UNVR	0,29	0,10	0,11
15.	WIKA	0,16	-,0,09	-0,16

Sumber: www.idx.co.id(Data diolah, 2021)

Pada Tabel diatas, dapat diketahui bahwa *Return* saham tersebut selalu mengalami fluktuasi Tahun 2015-2017, Meskipun jumlah investor terus bertambah Pada Gambar 1.2. Dengan adanya investor yang terus bertambah, maka perusahaan tersebut menerima tambahan dana/modal untuk menjalankan kegiatan operasional nya sehingga dapat memaksimalkan profitnya dan menghasilkan Return yang ikut

menaik. Namun Pada Tabel diatas *Return* yang dihasilkan mengalami fluktuasi kenaikan dan penurunan tidak seperti jumlah investor yang terusbertambah.

Fluktuasi *Return* saham dapat disebabkan berbagai faktor. Adapun faktor-faktor yang dapat mempengaruhi *return* saham Antara lain Nilai perusahaan merupakan harga yang bersedia dibayar oleh calon pembeli apabila perusahaan tersebut dijual.¹⁴ Nilai perusahaan sebagai indikator Pasar dalam Melakukan Penilaian terhadap Perusahaan Secara Keseluruhan Sehingga Nilai Perusahaan Dapat Menunjukkan Prospek Perusahaan dimasa mendatang. Harga saham suatu perusahaan menunjukkan nilai perusahaannya. Dengan mengetahui nilai buku dan nilai pasar, pertumbuhan perusahaan akan diketahui.¹⁵

Nilai perusahaan sebagai indikator Pasar dalam Melakukan Penilaian terhadap Perusahaan Secara Keseluruhan Sehingga Nilai Perusahaan Dapat Menunjukkan Prospek Perusahaan dimasa mendatang. Perusahaan yang bertumbuh mempunyai rasio lebih besar dan menunjukkan kepercayaan bahwa nilai pasar perusahaan tersebut lebih besar dari nilai bukunya. Dengan demikian nilai perusahaan dapat diprosksikan dengan *price to book value* (PBV). PBV sangat erat kaitannya dengan harga saham. Semakin tinggi PBV berarti pasar percaya akan prospek dari perusahaan yang semakin tinggi pula. Harga saham yang tinggi mencerminkan nilai perusahaan yang tinggi. Begitu pula sebaliknya, semakin kecil nilai PBV perusahaan berarti harga saham semakin murah. Hal ini mencerminkan nilai perusahaan rendah. Perusahaan yang harga sahamnya senantiasa tinggi mengindikasikan prospek pertumbuhan perusahaan yang baik.¹⁶ Hasil penelitian

¹⁴ Husnan, Suad. Manajemen Keuangan, Teori dan Penerapan. Buku 1. (Yogyakarta: BPFE, 2013). h.13

¹⁵ Hartono, Jogiyanto. Teori portopolio dan analisis investasi, Edisi Kesembilan (Yogyakarta: BPFE UGM, 2014). h. 179

¹⁶ Brigham ,Eugene.F & Joul F.Houtson. Dasar-Dasar Manajemen keuangan. (Jakarta : salemba empat, 2010).

Tandelilin (2007) menunjukkan bahwa saham-saham yang mempunyai tingkat *market to book value* yang tinggi akan cenderung mempunyai tingkat *return* yang lebih besar dibandingkan dengan saham-saham yang mempunyai *market to book value* yang rendah.¹⁷ Namun berbeda dengan penelitian yang dilakukan Eka Sariningsih dan Asni Aprilia (2017) yang menyatakan bahwa nilai perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap return saham. Dengan hasil yang tidak signifikan ini investor tidak hanya mempertimbangkan nilai perusahaan untuk mengambil keputusan berinvestasi tetapi investor juga mempertimbangkan informasi informasi yang lainnya untuk mengambil sebuah keputusan.¹⁸

Selain itu Kinerja perusahaan dan strategi perusahaan dalam mengelola laba yang dimilikinya merupakan hal yang dapat menentukan *return* dari suatu sekuritas. Kinerja perusahaan dapat dilihat dari faktor keuangan dan non keuangan. Faktor keuangan salah satunya dapat dilihat dari laba akuntansi. Laba akuntansi adalah laba bersih setelah pajak yang berasal dari transaksi pendapatan, beban, keuntungan dan kerugian. Laba seringkali digunakan sebagai ukuran kinerja perusahaan¹⁹Laba perusahaan dapat dilihat dari laporan laba rugi perusahaan. Laporan laba rugi merupakan parameter yang paling sering digunakan untuk mengukur peningkatan atau penurunan kinerja perusahaan. Maka dari itu

¹⁷ Tandelilin, E. Analisis Investasi Dan Manajemen Portopolio. (Yogyakarta: BPFE, 2007), h. 125126

¹⁸ Eka Sariningsih and Aprilia Asni, "Pengaruh Arus Kas Operasi, Nilai Perusahaan, Struktur Modal Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Return Saham (Studi Empiris Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011 2015)," *Jurnal Riset Akuntansi Dan Manajemen* 6, no. 2 (2017): 159–64.

¹⁹ Rita Amalia, Muhammad Arfan dan M. Shabri, "Pengaruh Laba, Pengungkapan Corporate Social Responsibility, Dan Profitabilitas Terhadap Abnormal *Return* Saham (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia)", *Jurnal Akuntansi Pascasarjana Universitas Syiah Kuala*, Volume 3, No. 1, (Februari 2014), h.126.

dapat dilihat semakin baik kinerja perusahaan dalam menghasilkan laba maka semakin besar pula *return* saham. Menurut Penelitian yang dilakukan oleh Yogie Rahmanda Putra dan Mimin Widaningsih (2016) menyatakan bahwa laba akuntansi berpengaruh positif terhadap *return* saham. Namun berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Adiliawan (2010) yang menunjukkan hasil bahwa laba akuntansi tidak berpengaruh pada harga saham sehingga juga tidak berpengaruh terhadap *return* saham. Hal ini dikarenakan pengukuran laba akuntansi yang digunakan adalah laba kotor sehingga masih menimbulkan pertanyaan bagi para investor karena didalamnya masih terdapat biaya-biaya maupun pajak yang belum diperhitungkan. Hal ini akan menimbulkan keragu-raguan bagi investor untuk berinvestasi sehingga angka laba kotor tidak menimbulkan reaksi oleh para investor.²⁰

Selain melakukan analisis pasar untuk memilih saham perusahaan yang bisa menghasilkan *return* terbaik, diperlukan pula metode untuk melakukan riset mengenai kapasitas perusahaan dengan memanfaatkan informasi Akuntansi yang berbentuk telaah dari laporan keuangan yang tidak semuanya sinkron dengan upaya mengoptimalkan kesejahteraan pemegang saham.²¹ Telaah dari laporan keuangan tersebut mempunyai beberapa kekurangan di antaranya melupakan keberadaan dari biaya modal hingga menjadi suatu kesulitan untuk melihat keberhasilan perusahaan dalam memperoleh nilai ekonomi. Dalam menangani kekurangan tersebut, peneliti bidang keuangan *Stern Steward & Co* mengelaborasi rancangan aktual mengenai alat ukur kinerja diantaranya *Market value added* (MVA).

²⁰ Novy Budi Adiliawan, "Pengaruh Komponen Arus Kas Dan Laba Kotor Terhadap Harga Saham (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia)," *Skripsi*, 2010, 1–55. ²¹ Hanafi, M.M. Manajemen Keuangan. (Yogyakarta: BPF, 2004). h. 16

Market Value Added (MVA) adalah selisih antara nilai perusahaan yang merupakan nilai saham beredar ditambah dengan utang dan jumlah modal (Kapital) yang ditanamkan. Kapital merupakan modal sendiri dan utang setelah penyesuaian (*Adjustment*). Penyesuaian dilakukan untuk merefleksikan kondisi ekonomi baik atas hasil usaha (laba) maupun modal. Penyesuaian yang dilakukan misalnya kelebihan kas dikeluarkan dari modal.²¹

Market value added (MVA) berperan selaku alat ukur dari kapasitas keuangan perusahaan. MVA merupakan pautan jumlah antara *market value* dari perusahaan tersebut serta jumlah ekuitas modal yang diserahkan pemegang saham.²² Keuntungan yang didapatkan pemegang saham hendak dioptimalkan dengan meningkatkan nilai MVA. Kinerja baik dari manajer suatu perusahaan terhadap keuntungan yang didapatkan oleh pemegang saham dapat dilihat dari nilai MVA yang semakin besar. Semakin tinggi nilai MVA maka semakin baik perusahaan tersebut dan semakin kecil nilai MVA mencerminkan kinerja manajemen yang masih kurang baik. Hasil penelitian yang dilakukan Rizka Ayu K. dan Topowijono dengan judul, “Pengaruh *Economic Value Added* dan *Market Value Added* terhadap *Return Saham*”, hasil analisis menyatakan *Economic Value Added* dan *Market Value Added* secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap *Return* saham.²³ Namun dalam beberapa penelitian terdapat gap terkait dengan pengaruh MVA terhadap harga saham. Menurut penelitian Asep Saepulloh yang menyimpulkan EVA dan MVA tidak

²¹ Mellani K. Harriman, “Bagaimana Memeringkat 100 Best Market Value Adding Companies?”

Majalah SWA, No 26/XXIII (6 – 18 Desember 2007), hlm. 44

²² Brigham & Houtson, 2006)

²³ Rizka Ayu K. dan Topowijono, “Pengaruh *Economic Value Added* dan *Market Value Added* terhadap *Return Saham* pada Perusahaan yang terdaftar dalam Indeks LQ45 di BEI”, *Jurnal Administrasi Bisnis*, Vol. 61, No. 3 Agustus 2018, Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya, Malang, h. 65-72

berpengaruh signifikan terhadap Harga saham. Artinya keadaan dilapangan tidak selalu sesuai dengan teori yang ada maka investor harus menganalisa dengan teliti terlebih dahulu sebelum menginvestasikan dananya ke suatu perusahaan. Berdasarkan latar belakang diatas dan hasil penelitian yang berbeda-beda, Penulis kemudian tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“ANALISI PENGARUH NILAI PERUSAHAAN, LABA AKUNTANSI, MARKET VALUE ADDED (MVA) TERHADAP RETURN SAHAM SYARIAH PADA PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI JAKARTA ISLAMIC INDEX (JII) PERIODE 2017- 2019”**

C. Batasan Masalah

Batasan masalah penelitian ini adalah peneliti akan difokuskan untuk membahas Analisis Pengaruh Nilai Perusahaan, Laba Akuntansi, *Market Value Added* (MVA) Terhadap Return Saham Syariah Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index (JII) Periode 2019 – 2022.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian yang telah dikemukakan sebelumnya, maka permasalahan dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah Nilai Perusahaan, Laba Akuntansi, *Market Value Added* (MVA) secara Parsial Berpengaruh Terhadap *Return Saham Syariah* Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index (JII) Periode 2019 – 2022 ?
2. Apakah Nilai Perusahaan, Laba Akuntansi, *Market Value Added* (MVA) secara Simultan Berpengaruh Terhadap *Return Saham Syariah* Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index (JII) Periode 2019 – 2022?

E. Tujuan Penulisan

Adapun tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah:

1. Untuk menganalisis pengaruh Nilai Perusahaan, Laba Akuntansi, *MarketValue Added* (MVA) secara parsial Berpengaruh Terhadap *Return Saham Syariah* Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index (JII) Periode 2019 – 2022.
2. Untuk menganalisis pengaruh Nilai Perusahaan, Laba Akuntansi, *MarketValue Added* (MVA) secara Simultan Berpengaruh Terhadap *Return Saham Syariah* Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index (JII) Periode 2019 – 2022

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan memiliki manfaat sebagai berikut:

a. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan bagi penulis khususnya mengenai *Return Saham Syariah*, serta dapat meningkatkan kemampuan untuk menerapkan teori yang telah diperoleh selama duduk dibangku perkuliahan, khususnya konsentrasi Akuntansi Syariah.

b. Manfaat Praktis

1. Bagi Akademis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada mahasiswanya mengenai *Return Saham Syariah*, serta dapat digunakan sebagai bahan referensi bagi penelitian-penelitian selanjutnya.

2. Bagi Investor

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada para investor maupun kepada calon investor yang akan menanamkan modal pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index.

3. Bagi Perusahaan

penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi/masukan bagi perusahaan ni dapat menjadi pertimbangan untuk perbaikan kinerja perusahaan agar dapat meningkatkan nilai pasar dan nilai ekonomis perusahaan.

G. Kajian Penelitian Terdahulu Yang Relevan

Kajian Penelitian ini bermaksud untuk mengetahui apakah ada penelitian atau kajian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian ini. Ada beberapa penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan penelitian ini.

Berdasarkan latar belakang masalah yang penulis uraikan diatas, penelitian ini memfokuskan pada pengaruh Nilai Perusahaan, LabaAkuntansi, *Market Value Added* (Mva) Terhadap Return Saham SyariahPada Perusahaan Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index (Jii) Periode 2019 – 2022.

1. Ariani (2017) dengan judul Pengaruh *Return On Equity*, *Dividen PayoutRatio*, *Price to Book Value* dan *Earning Per Share* Terhadap *Return* Saham. Hasil penelitian menunjukkan bahwa DPR dan EPSberpengaruh signifikan terhadap *return* saham, sedangkan ROE dan PBV tidak berpengaruh (tidak signifikan) terhadap *return* Saham.
2. Safitri (2016) dengan judul Pengaruh “*price to BookValue* (PBV), *Price Earning Ratio* (PER), *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Return on Asset* (ROA) Terhadap *Return* saham studi kasus pada perusahaan real estate dan property yang terdaftar di BEI Periode 2012-2015”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan PBV, PER, DER, danROA berpengaruh Terhadap *Return* saham . Sedangkan secara parsialVariabel ROA dan PER berpengaruh positifdan signifikan terhadap *return* saham, DER berpengaruh negative terhdap PBV tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap *retun* saham.
3. Lutfi Nur Fitri, Agus Supriyanto dan Rita Andini (2016) Dengan judul penelitian “Pengaruh Laba Akuntansi, *Current*

Ratio, Return On Asset, Debt To Equity Ratio, dan Ukuran Perusahaan terhadap Return Saham”. Hasil penelitian menjelaskan laba akuntansi berpengaruh negatif dan signifikan terhadap return saham. Laba akuntansi berpengaruh negatif dan signifikan terhadap return saham, karena bahwa para investor cenderung tidak bergerak karena informasi laba akuntansi, yang dalam penelitian ini adalah laba bersih setelah pajak, kurang dipercaya untuk mengambil keputusan dalam investasi saham.

4. Gilbert Ayub Tumbel, Jantje Tinangon dan Stanley Kho Walandouw.(2017), Dengan judul penelitian “Pengaruh Laba Akuntansi Dan ArusKas Operasi Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia”. Hasil penelitian menjelaskan bahwa laba akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap return saham. Hal ini mendukung bahwa pemakaian informasi laba akuntansi sangat berpengaruh dalam pengambilan keputusan investasi kedepannya oleh investor jika laba akuntansi positif maka harga saham akan naik sehingga akan mempengaruhi return saham bagi para investor yang menanamkan modalnya.
5. Dewi Rahmawati dengan judul “analisis pengaruh return on invesment, Economic Value Added dan *Market Value Added* terhadap harga saham pada perusahaan property dan real estate yang listed di BEI”. Hasil penelitian ini menyimpulkan secara simultan ROI, EVA dan MVA berpengaruh terhadap harga saham. Sedangkan secara parsial menunjukkan MVA berpengaruh positif terhadap harga saham.
6. Kholis isa ansori yang berjudul “pengaruh *Economic Value Added* dan *Market Value Added* terhadap harga saham pada perusahaan yang listing di Jakarta Islamic Index. Penelitian ini memberikan kesimpulan bahwa EVA dan MVA

berpengaruh signifikan terhadap harga saham baik secara simultan atau parsial. Berdasarkan beberapa penelitian terdahulu di atas maka Perbedaan penelitian yang sekarang dengan penelitian terdahulu adalah tahun penelitian yang digunakan terbaru yaitu tahun 2021, variabel independen yang digunakan berbeda dengan penelitian terdahulu yaitu Nilai Perusahaan, Laba Akuntansi dan *Market Value Added* (MVA), penelitian ini dikaji dalam perspektif Islam, kemudian studi penelitian pada perusahaan yang terdaftar di JII (Jakarta Islamic Index) periode penelitian dari tahun 2019-2022.

H. Sistematika Penulisan

BAB I : PENDAHULUAN

Berisi penjelasan mengenai penegasan judul, latar belakang masalah, alasan memilih judul, identifikasi dan batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian penelitian terdahulu yang relevan dan distematika penulisan.

BAB II : LANDASAN TEORI

Berisi penjelasan mengenai Teori yang digunakan, kerangka pemikiran dan pengajuan hipotesis.

BAB III : METODE PENELITIAN

Berisi penjelasan mengenai waktu dan tempat penelitian, pendekatan dan jenis penelitian, populasi, sample dan teknik pengumpulan data, instrument penelitian, uji validitas dan realibilitas data dan teknik analisis data.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berisi penjelasan setelah diadakan penelitian. Hasil tersebut mencakup mengenai deskripsi data, pembahasan hasil penelitian dan analisis.

BAB V : PENUTUP

Berisi penjelasan mengenai kesimpulan dan hasil yang diperoleh setelah dilakukan penelitian. Selain itu, disajikan keterbatasan serta rekomendasi dan saran yang dapat menjadi pertimbangan bagi penelitian selanjutnya.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Grand theory

1. Signaling Theory

Signaling theory mengindikasikan bahwa suatu perusahaan terus berusaha untuk menunjukkan sinyal yang dapat berupa informasi positif kepada investor yang potensial melalui pengungkapan di dalam sebuah laporan keuangan perusahaan. Sinyal yang positif dari perusahaan diharapkan mendapat respon yang positif pula dari pasar, hal itu dapat memberikan sebuah keuntungan yang kompetitif bagi sebuah perusahaan, serta dapat memberikan nilai yang cukup tinggi bagi perusahaan tersebut.²⁴

Signaling theory menjelaskan mengapa perusahaan mempunyai dorongan untuk memberikan informasi laporan keuangan pada pihak eksternal. Kurangnya informasi bagi pihak luar mengenai perusahaan menyebabkan mereka melindungi diri mereka dengan memberikan harga yang rendah untuk perusahaan. Perusahaan dapat meningkatkan nilai perusahaan dengan mengurangi informasi asimetri. Salah satu cara untuk mengurangi informasi asimetri adalah dengan memberikan sinyal pada pihak luar.²⁵

Keuntungan dan kerugian yang dihasilkan oleh perusahaan akan menjadi berita baik dan buruk di pasar modal, dimana keuntungan akan memberikan sinyal positif yang akan menarik investor begitu pula sebaliknya. Teori sinyal mengemukakan tentang dorongan perusahaan memberikan informasi kepada pihak eksternal. Asimetri informasi yang dimiliki oleh pihak internal dan eksternal perusahaan mendorong perusahaan untuk mempublikasikannya informasi

²⁴S.M Williams, *Are Intellectual Capital Performance*, (Canada: Herper Collins)

²⁵ Zaenal Arifin, *Teori Keuangan dan Pasar Modal*, Ekonosia, Yogyakarta, 2005, hal. 11.

yang dimiliki. Pengungkapan tanggung jawab sosial merupakan informasi yang wajib dipublikasikan.²⁶

2. *Syariah Enterprise Theory*

Shariah Enterprise Theory yaitu teori yang mengakui adanya pertanggungjawaban bukan hanya kepada pemilik entitas atau nasabah saja melainkan kepada *stakeholders'* yang lebih luas cakupannya. Teori ini juga menjelaskan akuntansi syariah tidak saja sebagai bentuk akuntabilitas manajemen terhadap pemilik(stakeholders), tetapi juga sebagai akuntabilitas kepada stakeholders dan Tuhan. Enterprise theory mengandung nilai keadilan, kebenaran, kejujuran, amanah dan pertanggungjawaban utamanya kepada Allah SWT.

Implikasi teori *Shariah Enterprise Theory* dalam penelitian ini adalah investor sebagai pemilik dana senantiasa menerapkan prinsip kehati-hatian dalam kegiatan investasi yakni dapat berupa analisis terhadap informasi perusahaan yang akan menjadi tujuan investasi, sehingga keuntungan (*return*) yang diperoleh dapat terhindar dari unsur syubhat dan haram. Sedangkan dari sisi perusahaan penerbit saham syariah adalah bagaimana perusahaan dapat melakukan pembiayaan untuk mengembangkan usahanya dengan cara yang syar'i serta sesuai dengan ketentuan syariat islam, yaitu salah satunya dengan menerbitkan saham syariah. Selain itu dalam islam investasi merupakan kegiatan muamalah yang sangat dianjurkan, karena dengan investasi harta yang dimiliki menjadi produktif dan juga mendatangkan manfaat bagi orang lain.

²⁶ Hasan, M. Che Haat, et al. 2008, "Corporate Governance, Transparency and Performance of Malaysian Companies", *Managerial Auditing Journal*, 23 (8), pp: 744-778

3. Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan merupakan kondisi tertentu yang telah dicapai oleh suatu perusahaan sebagai gambaran dari kepercayaan masyarakat terhadap perusahaan setelah melalui suatu proses kegiatan selama beberapa tahun, yaitu sejak perusahaan tersebut didirikan sampai saat ini. Meningkatnya nilai perusahaan adalah sebuah prestasi, yang sesuai dengan keinginan para pemiliknya, karena dengan meningkatnya nilai perusahaan, maka kesejahteraan para pemiliknya juga akan meningkat. Nilai perusahaan akan diikuti tingginya kemakmuran pemegang saham.²⁷

Nilai perusahaan yang tinggi menjadi keinginan para pemilik perusahaan, sebab dengan nilai yang tinggi menunjukkan kemakmuran pemegang saham juga tinggi. Kekayaan pemegang saham dan perusahaan di presentasikan oleh harga pasar dari saham yang merupakan cerminan dari keputusan investasi, pendanaan (*financing*) dan manajemen. Nilai perusahaan adalah harga yang bersedia dibayar oleh calon pembeli apabila perusahaan tersebut dijual.²⁸

Menurut Kallapur dan Trombley dalam Pmanadanu (2012), nilai perusahaan yaitu variabel yang tidak dapat diobservasi. Maka untuk dapat mengukur nilai perusahaan digunakan beberapa proksi. Proksi nilai perusahaan ada tiga, yaitu :

- a. Proksi berdasarkan harga (*price Based Proxies*) yaitu proksi yang menyatakan bahwa prospek perusahaan dinyatakan dalam pangsa pasar perusahaan yang tumbuh akan memiliki nilai pasar yang relative lebih tinggi untuk aktva yang dimiliki.
- b. Proksi berdasarkan investasi (*investment Based Proxies*) yaitu proksi yang menyatakan bahwa suatu keinginan investasi yang besar berkaitan secara positif juga dengan nilai perusahaan. Nilai perusahaan yang tinggi seharusnya juga

²⁷ Brigham & Gapenski. F. & L.C Gapenski. Intermediate financial management. (Harbor Drive : The Dryden Press, 1996).

²⁸ Husna. Suad. Manajemen Keuangan. Teori dan Penerapan, Buku 1. (Yogyakarta : BPF, 2013). h. 7

memiliki tingkat investasi yang tinggi juga dalam waktu yang lama pada suatu perusahaan.

- c. Proksi berdasarkan pengukuran variasi (*variance Measurement*) yaitu proksi yang menyatakan bahwa suatu opsi akan lebih bernilai juga menggunakan variabelitas ukuran untuk memperkirakan besarnya opsi yang tumbuh.
- d. Pada penelitian ini proksi nilai perusahaan yang digunakan adalah proksi berdasarkan harga, dengan rasio yang digunakan yaitu *price to book value* (PBV), merupakan sebuah rasio valuasi yang digunakan investor untuk membandingkan harga per lembar saham (nilai pasar) dengan nilai bukunya.

Nilai buku merupakan nilai saham menurut pembukuan perusahaan. Nilai pasar merupakan nilai saham di pasar saham.²⁹ Pada penelitian ini proksi nilai perusahaan yang digunakan adalah proksi berdasarkan harga, dengan rasio yang digunakan yaitu *price to book value* (PBV), merupakan sebuah rasio valuasi yang digunakan investor untuk membandingkan harga per lembar saham (nilai pasar) dengan nilai bukunya. Nilai buku merupakan nilai saham menurut pembukuan perusahaan. Nilai pasar merupakan nilai saham di pasar saham.³⁰

4. Nilai Perusahaan Dalam Perspektif Islam

Nilai perusahaan yang tinggi akan berpengaruh terhadap kemakmuran pemegang sahamnya karna tujuan dilakukannya Investai adalah untuk mensejahterakan investor, sebagaimana dijelaskan dalam Q.s An-nisa ayat 9 :

²⁹ Hartono, Jogiyanto. Teori portopolio dan analisis investasi, Edisi Kesembilan (Yogyakarta: Bpfe Ugm, 2014), h.179

³⁰ Hartono, Jogiyanto. Teori portopolio dan analisis investasi, Edisi Kesembilan (Yogyakarta: Bpfe Ugm, 2014), h.179

وَلْيَخْشَ الَّذِينَ لَوْ تَرَكَوْا مِنْ خَلْفِهِمْ ذُرِّيَّةً ضِعْفًا خَافُوا عَلَيْهِمْ فَلْيَتَّقُوا اللَّهَ وَلْيَقُولُوا قَوْلًا سَدِيدًا

Artinya : “Hendaklah merasa takut orang-orang yang seandainya (mati) meninggalkan setelah mereka, keturunan yang lemah (yang) mereka khawatir terhadapnya. Maka, bertakwalah kepada Allah dan berbicaralah dengan tutur kata yang benar (dalam hal menjaga hak-hak keturunannya).” (Q.s An-Nisa : 9).³¹

Menurut Quraish Shihab ayat diatas memerintahkan kita agar tidak meninggalkan keturunan-keturunan yang lemah baik secara moril maupun materil namun menganjurkan agar slalu memperhatikan yang baik dan tidak meninggalkan kesusahan ekonomi islam dan mengajak umatnya untuk slalu memperhatikan kesejahteraan orang lain yang salah satunya dengan cara investasi keuangan untuk meningkatkan nilai perusahaan.

5. Laba Akuntansi

Laba berasal dari besarnya pendapatan yang diterima perusahaan atau organisasi dikurangi dengan besarnya biaya atau beban yang dikeluarkan perusahaan atau organisasi, kemudian besar kecilnya laba bagi suatu bisnis digunakan untuk mengukur tingkat kesuksesan dan kemajuan suatu bisnis tersebut.³²

Perhitungan *income* atau profit ini sangat sederhana jika transaksi itu completed atau sempurna, tidak ada saldo piutang, sisa persediaan atau aktiva tetap semua terjual dan menjadi kas. Untuk kasus seperti ini, laba adalah jumlah kas yang ada setelah

³¹ Terjemahan Al-Qur'an Kemenag Tahun 2019

³² Retno Kiyasih, Risma Wira Bharata. “Analisis Konsep Laba Akuntansi Syariah Dalam Bisnis Syariah Berdasarkan Metode Library Research”. (Jurnal Ekonomi Syariah dan Bisnis, Vol.4, No. 2. 2021) h. 68

semua dikonversikan ke kas pada akhir periode dikurangi dengan jumlah kas (modal awal) pada awalperiode.³³

Dalam akuntansi yang memiliki konsep perhitungan laba (*income*). Ada 4 (empat) pendapat yaitu:³⁴

- a. Pemikiran kalsik yang berpedoman pada *postulat unit of measure* dan prinsip *historical cost* yang sering disebut *historical cost accounting* atau *conventional accounting* sebagaimana yang kita anut saat ini, yang dinamakan konsep laba *accounting income*.
- b. Pemikiran neo klasik yang merubah *postulat unit of measure* dengan menerapkan perhitungan perubahan tingkat harga umum (*general price level*) dan tetap mempertahankan prinsip *historical cost*, yang ini dikenal dengan istilah *general price level adjusted historical cost accounting (GPLA historical accounting)*, dan perhitungan labanya disebut *GPLA accounting income*.
- c. Pemikiran radikal: yang memillih harga sekarang (*current value*) sebagai dasar penilaian bukan *historical cost* lagi, dimana konsep ini dikenal dengan *current value accounting*, sedangkan perhitungan labanya disebut *current income*.
- d. Pemikiran neo radikal yang menggunakan *current value* tetapi disesuaikan dengan perubahan tingkat harga umum yang disebut *GPLA current vakue accounting*, sedangkan perhitungan labanya disebut *adjust current income*.

6. Laba Akuntansi Dalam Perspektif Islam

Dalam pandangan islam, Ada perbedaan mendasar tentang cara pandang terhadap perolehan laba antara masyarakat muslim dan masyarakat kapitalis. Menurut Muhammad (2013), dalam masyarakat kapitalis tujuan utama sebuah organisasi atau perusahaan didirikan adalah untuk memaksimalkan laba dari investasi yang dilakukan untuk perusahaan atau organisasi

³³*Ibid* . h. 304

³⁴*Ibid* . h. 308-309

tersebut. Jika tujuan utamanya hanya ingin mendapatkan laba yang besar, ada beberapa efek dari paradigma tersebut diantaranya:

- a. Masyarakat kapitalis akan sangat mementingkan kepentingan individu daripada kepentingan orang banyak.
- b. Sistem ekonomi yang berbasis kapitalis menyebabkan terpusatnya ekonomi di tangan sekelompok kecil individu yang menikmati pendapatan tinggi, memegang kendali segala urusan dan memungkinkan segalanya terjadi untuk kepentingannya. Akibatnya terjadi ketimpangan yang mencolok antara si kaya dan miskin.

Sedangkan dalam masyarakat muslim, laba bukanlah tujuan yang paling utama dalam pendirian suatu perusahaan atau organisasi. Tetapi bukan berarti perusahaan tersebut tidak boleh mendapatkan laba, hanya saja laba yang diperoleh harus halal dan sesuai dengan prinsip syari'at Islam.³⁵

7. Market Value Added (MVA)

Market Value Added merupakan selisih antara nilai pasar saham perusahaan dengan modal ekuitas yang telah disetorkan oleh pemegang saham.³⁶ Husnan & Pudjiastuti berpendapat bahwa *Market Value Added (MVA)* merupakan perbedaan nilai pasar saham dengan ekuitas (modal sendiri) yang diserahkan ke perusahaan oleh para pemegang saham.³⁷ Menurut Brigham & Houston, *Market Value Added (MVA)* adalah selisih antara nilai pasar atas sebuah modal suatu perusahaan dengan nilai buku

³⁵ Muhammad. 2013. Manajemen Bank Syari'ah. Yogyakarta: UPP AMP YKPN.

³⁶ Rizka Ayu K. dan Topowijono, "Pengaruh *Economic Value Added* dan *Market Value Added* terhadap *Return Saham* pada Perusahaan yang terdaftar dalam Indeks LQ45 di BEI", (Jurnal Administrasi Bisnis, Vol. 61, No. 3 Agustus 2018, Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya, Malang) h. 69

³⁷ Husnan dan Enny Pudjiastuti, "Dasar-Dasar Manajemen Keuangan", (Yogyakarta: Edisi Kelima, UPP STIM YKPN 2006) h.65

seperti disajikan dalam neraca.³⁸Berdasarkan pendapat para ahli tersebut, dapat di simpulkan bahwa MVA adalah selisih antara nilai buku yang di catat dengan nilai pasar. Semakin tinggi nilai MVA, maka semakin baik kinerja yang telah di lakukan manajemen perusahaan bagi pemegang saham dan semakin berhasil kinerja yang dilakukan oleh manajer dalam mengelola perusahaan tersebut.

Market Value Added (MVA) merupakan ukuran tunggal dan dapat berdiri sendiri yang tidak membutuhkan analisis trend, sehingga bagi pihak manajemen dan penyedia dana akan lebih mudah dalam menilai kinerja perusahaan. Hal tersebut menjadi kelebihan dalam penggunaan Market Value Added (MVA). Sedangkan kelemahan MVA yaitu hanya dapat diaplikasikan pada perusahaan yang sudah go public. *Market Value Added* memiliki keterbatasan, yaitu sebagai berikut:

- a. MVA tidak memperhitungkan opportunity cost dari modal yang ditanamkan di perusahaan.
- b. MVA tidak memperhitungkan account previous cash returns yang diberikan pada pemegang saham.
- c. MVA tidak dapat dihitung pada tingkat divisional dan tidak dapat dipergunakan untuk perusahaan yang tidak memperjualbelikansahamnya secara public (listed).
- d. MVA sangat dipengaruhi oleh harga saham, yang mana jauh dari pengaruh manajemen.

³⁸ Eugene F. Brigham dan Houston, “*Fundamental of Financial Management: DasarDasar Manajemen Keuangan*”, (Jakarta: Salemba Empat, 2010) h.111

8. *Market Value Added (MVA) Dalam Persfektif Islam*

Market Value Added (MVA) merupakan selisih antara nilai buku yang di catat dengan nilai pasar. Semakin tinggi nilai MVA, maka semakin baik kinerja yang telah di lakukan manajemen perusahaan bagi pemegang saham dan semakin berhasil kinerja yang dilakukan oleh manajer dalam mengelola perusahaan tersebut. Kinerja dalam presfektif islam juga di tegas kan dalam Qs al-ahqaaf ayat 19 yang berbunyi:

Allah Subhanahu Wa Ta'ala berfirman:

وَلِكُلِّ دَرَجَاتٍ مِّمَّا عَمِلُوا ۖ وَلِيُوَفِّيَهُمْ أَعْمَالَ لَهُمْ وَهُمْ لَا يُظْلَمُونَ ۝

Artinya : “Dan setiap orang memperoleh tingkatan sesuai dengan apa yang telah mereka kerjakan dan allah mencukupkan balasan perbuatan mereka dan mereka tidak dirugikan. (Q.S Al-Ahqaf : 9)

Dari ayat diatas menjelaskan hubungan Kinerja dalam Persfektif Islam bahwasanya Allah pasti akan membalas setiap amal perbuatan manusia berdasarkan apa yang telah mereka kerjakan. Artinya jika seseorang melaksanakan pekerjaan dengan baik maka akan menunjukkan kinerja yang baik pula bagi organisasinya, maka ia akan mendapat hasil yang baik dari kinerjanya dan akan memberikan keuntungan bagi organisasinya. Pengukuran terhadap kinerja adalah tindakan pengukuran yang dapat dilakukan terhadap berbagai aktivitas dalam rantai nilai yang ada pada perusahaan. Hasil pengukuran tersebut kemudian digunakan sebagai umpan balik yang akan memberikan informasi tentang prestasi pelaksanaan suatu rencana dan titik dimana perusahaan memerlukan penyesuaian atas aktivitas perencanaan dan pengendalian tersebut.

8. *Return Saham Syariah*

Return Saham adalah ukuran dari kinerja keuangan atas suatu investasi yang dilakukan. *Return* saham dibedakan

menjadi dua yaitu *return* realisasi (*realize*), merupakan *return* yang telah terjadi, dan *return* ekspektasi (*expected*) yaitu *return* yang diharapkan akan diperoleh oleh investor di masa yang akan datang. Porsi kepemilikan suatu saham ditentukan oleh seberapa besar penyertaan yang ditanamkan diperusahaan tersebut.³⁹

Return merupakan hasil yang diperoleh dari kegiatan investasi. Menurut Ang, konsep *return* adalah tingkat keuntungan yang dinikmati oleh pemodal atas suatu investasi yang di lakukannya.⁴⁰Trisnawati, mendefinisikan *return* sebagai total laba atau rugi yang diperoleh investor dalam periode tertentu dengan pendapatan investasi awal. *Return* sebagai total laba dan rugi dari suatu investasi selama periode tertentu dihitung dengan cara membagi distribusi aset secara tunai selama satu periode ditambah dengan perubahan nilai investasi di awal periode.⁴¹

Investor akan memperoleh keuntungan dari pemilik saham pada sebuah perusahaan berupa dividen dan *capital gain*. Dividen dan *capital gain* merupakan komponen yang dipakai dalam perhitungan *return* saham. Dividen merupakan pembagian laba kepada para pemegang saham perusahaan yang sebanding dengan jumlah saham yang dipegang oleh masing-masing pemilik. Dividen dapat berupa uang tunai maupun saham. Investor umumnya lebih tertarik pada dividen tunai daripada dividen saham. *Capital gain* adalah selisih dari harga saham investasi periode saat ini dengan harga investasi periode sebelumnya. *Capital gain* diperoleh jika harga investasi periode saat ini lebih besar dari harga investasi periode sebelumnya. Jika harga investasi periode saat ini lebih kecil dari harga

³⁹ Irham Fahmi. Pengantar Manajemen Keuangan Teori dan Soal Jawaban.(Bandung: Alfabeta, 2015). h.278

⁴⁰*Ibid.* h. 279

⁴¹ Rina Trisnawati, Pengaruh Economic Value Added dan Profitabilitas Perusahaan Terhadap Return Pemegang Saham Perusahaan Rokok Emprika, (Jurnal Ekonomi: Vol. 17, No. 1)

investasi periode sebelumnya, maka investor akan mengalami *capital loss*.

B. Pengajuan Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban sementara karena menjadi praduga seorang peneliti yang perlu diuji kebenarannya melalui penelitian menggunakan data-data. Hipotesis adalah pernyataan mengenai sesuatu hal yang harus diuji kebenarannya.⁴²

1. Pengaruh Nilai Perusahaan Terhadap Return Saham Syariah

Nilai perusahaan adalah sebuah prestasi yang sesuai dengan keinginan para pemiliknya, karena dengan meningkatnya nilai perusahaan maka kesejahteraan para pemilik perusahaan juga akan meningkat.⁴⁵ Kekayaan pemilik/pemegang saham dipresentasikan oleh harga pasar dari saham yang merupakan cerminan dari keputusan investasi, pendanaan, dan manajemen.⁴³ *Price Book Value* (PBV) merupakan rasio antara harga saham terhadap nilai bukunya. Jika perusahaan mempunyai PBV diatas 1 maka harga saham perusahaan tersebut di nilai lebih tinggi dari nilai bukunya yang menggambarkan kinerja perusahaan tersebut semakin baik dimata investor. Dengan demikian semakin tinggi PBV mengindikasikan tingginya harga saham karena minat investor meningkat pula. Harga saham yang meningkat mengakibatkan meningkatnya Return saham yang dihasilkan investor.

Dalam penelitian indriani (2014) dan charlo (2014) menunjukkan PBV berpengaruh signifikan terhadap *return* saham, semakin tinggi nilai pasar saham suatu perusahaan dibandingkan dengan nilai bukunya, menyebabkan semakin tinggi perusahaan dinilai oleh investor, apabila suatu

⁴² subagyo, p., & Djarwanto. Statistika induktif. (yogyakarta: BPF-anggota IKAPI, 2011), h.159 ⁴⁵ Brigham& Gapenski. F. & L.C Gapenski. Intermediate financial management. (Harbor Driver: The Dryden Press, 1996).

⁴³ Husnan, Suad. Manajemen Keuangan, Teori dan Penerapan. Buku 1. Yogyakarta: BPF, 2013), h. 7

perusahaan dinilai lebih tinggi oleh investor, maka harga saham perusahaan yang bersangkutan akan semakin meningkat di pasar yang kemudian akan meningkatkan *return* saham.

H₁: Nilai Perusahaan Berpengaruh Terhadap *Return* Saham Syariah.

2. Pengaruh Laba Akuntansi Terhadap *Return* Saham Syariah

Laba dapat menjadi pengukuran atas efisiensi serta sebagai pengukur keberhasilan dan sebagai pedoman pengambilan keputusan manajemen di masa mendatang. Penilaian atas laba juga merupakan tingkat pengembalian investasi (*return*), semakin besar laba yang diperoleh perusahaan, maka semakin baik di mata investor pada pasar modal.⁴⁴ Penelitian yang dilakukan oleh Noviansyah Rizal dan Selvia Roos Ana⁴⁵ Berdasarkan hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa laba bersih berpengaruh terhadap *return* saham. Hal ini mengartikan bahwa semakin besar laba bersih maka semakin tinggi minat investor untuk menanamkan modalnya.

Penelitian serupa yang dilakukan oleh Gilbert Ayub Tumbel, Jantje Tinangon dan Stanley Kho Walandouw⁴⁶ menyatakan bahwa Laba akuntansi berpengaruh signifikan terhadap *return* saham karena laba atau keuntungan yang diperoleh dari kegiatan operasional perusahaan akan dibagikan kepada pemegang saham sebagai balas jasa telah menanamkan

⁴⁴ Gilbert Ayub Tumbel, Jantje Tinangon dan Stanley Kho Walandouw. "Pengaruh Laba Akuntansi Dan Arus Kas Operasi Terhadap *Return* Saham Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia". Jurnal EMBA Vol.5 No.1 Maret 2017, h.183

⁴⁵ Oviansyah Rizal dan Selvia Roos Ana. "Pengaruh Laba Akuntansi Dan Arus Kas Serta Ukuran Perusahaan Terhadap *Return* Saham (Studi Empiris Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2012 – 2014)". Jurnal Spread Vol. 6 No. 2 - Oktober 2016.

⁴⁶ Gilbert Ayub Tumbel, Jantje Tinangon dan Stanley Kho Walandouw. "Pengaruh Laba Akuntansi Dan Arus Kas Operasi Terhadap *Return* Saham Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia". Jurnal EMBA Vol.5 No.1 Maret 2017

modalnya dalam perusahaan atau yang biasa disebut dengan dividen. Nantinya dividen tersebut merupakan salah satu komponen penyusun *return* saham selain *capital gain*. Perusahaan yang menghasilkan laba semakin besar, maka secara teoritis perusahaan itu akan mampu membagikan dividen yang semakin besar. Dengan meningkatnya dividen yang diterima oleh pemegang saham, maka *return* yang diterima oleh pemegang saham juga akan meningkat. Semakin besar laba akuntansi pada suatu perusahaan maka akan semakin besar pula *return* saham yang diterima.

H₂: Laba Akuntansi Berpengaruh Terhadap *Return* Saham Syariah

3. Pengaruh *Market Value Added* Terhadap *Return* Saham Syariah

Market Value Added adalah suatu metode ukur kinerja keuangan perusahaan. MVA adalah metode yang tepat untuk menilai sukses tidaknya perusahaan dalam menciptakan kekayaan bagi pemiliknya. Semakin tinggi MVA artinya semakin bertambah kekayaan pemilik perusahaan (pemegang saham). Indikator yang di gunakan adalah Jika $MVA > 0$ mengartikan perusahaan berhasil meningkatkan nilai modal yang telah diinvestasikan oleh investor dan jika $MVA < 0$ maka perusahaan telah gagal meningkatkan nilai modal dari investor. Perusahaan yang kinerja perusahaanya baik akan menarik perhatian investor untuk menginvestasikan dana sehingga permintaan terhadap saham perusahaan tersebut naik hal ini akan diikuti oleh kenaikan harga saham perusahaan maka hubungan antara MVA dan Harga Saham adalah positif yakni semakin besar MVA maka semakin tinggi harga saham perusahaan.

Pendapat ini juga didukung oleh hasil penelitian yang dilakukan oleh Dewi Rahmawati dalam “analisis pengaruh ROI, EVA dan MVA terhadap harga saham pada perusahaan property dan real estate yang listed di BEJ”. Dewi

menyimpulkan bahwa secara parsial MVA berpengaruh positif terhadap harga saham.

H₃ : *Market Value Added* Berpengaruh Terhadap *Return Saham Syariah*

4. Pengaruh Nilai Perusahaan, Laba Akuntansi dan *Market Value Added* Terhadap *Return Saham Syariah*

Dalam penelitian ini ingin diketahui apakah semua variabel independen yaitu Nilai Perusahaan, Laba Akuntansi dan *Market Value Added* berpengaruh secara simultan atau bersama-sama terhadap variabel dependen yaitu terhadap *Return Saham Syariah*. maka diajukan hipotesis sebagai berikut.

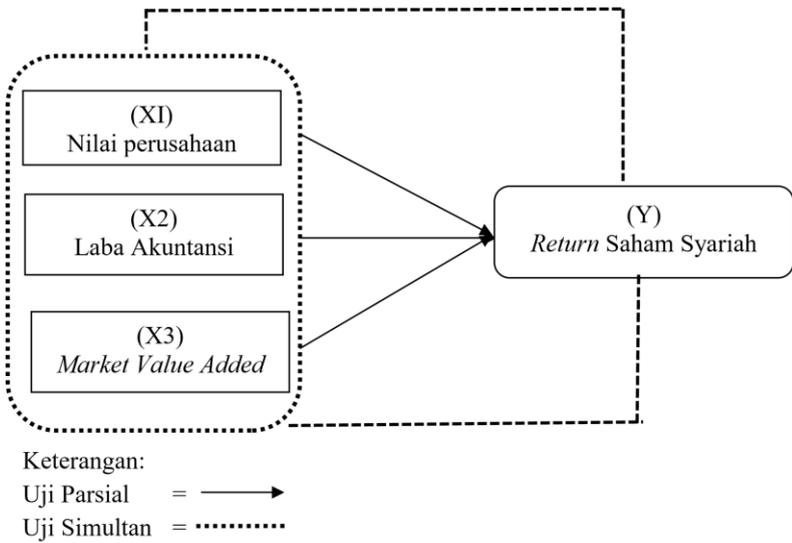
H₄ : Nilai Perusahaan, Laba Akuntansi dan *Market Value Added*

C. Kerangka Pemikiran

Kerangka konseptual atau kerangka pikir merupakan model pemikiran tentang bagaimana teori berhubungan dengan Berbagai faktor yang telah diidentifikasi. Suatu kerangka pemikiran akan menghubungkan secara teoritis antar variabel penelitian, yaitu antara variabel bebas dan terikat.⁴⁷

Dalam penelitian ini menggunakan lima variabel yang akan digunakan untuk menguji pengaruh terhadap *Return Saham Syariah*. Berikut kerangka konseptual.

⁴⁷ Sekaran Uma. *Metodologi Penelitian Untuk Bisnis Edisi Keempat*, (Jakarta: Salemba Empat, 2006), h. 27



Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran

DAFTAR RUJUKAN

- Adiliawan, Novy Budi. 2010. “Pengaruh Komponen Arus Kas Dan Laba Kotor Terhadap Harga Saham (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia).
- Abdul majid . 2013. Strategi Pembelajaran . RemajaRosdakarya:Bandung
- Adler Haymans Manurung, Panduan Lengkap Reksadana Investasik. Jakarta: Kompas, Media Nusantara.
- Ahmad Rodoni. 2009. Investasi Syariah, Jakarta:Lembaga Penelitian UIN Jakarta.
- Abdul Manan, 2009. Aspek Hukum Dalam Penyelenggaraan investasi di Pasar Modal Syariah Indonesia .Jakarta: Kencana.
- Burhanuddin Susanto, 2009. Pasar Modal Syariah, Yogyakarta: UII Press Yogyakarta
- Darmadji dan Fakhrudin. 2012. Pasar Modal di Indonesia, Edisi ketiga, Jakarta: Salemba Empat.
- Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan Nasional. 2001. Kamus Besar Bahasa Indonesia, Jakarta: Balai Pustaka
- Dian Maulita dan Muhammad Arifin, 2018. Pengaruh Return On Investment (ROI) Dan Earning Per Share (EPS) Terhadap Return Saham Syariah (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Pada Indeks Saham Syariah Indonesia Periode 2012-2016). *Jurnal Manajemen*, Volume 8, Nomor 1.
- Eka Sariningsih and Aprilia Asni, 2017. “Pengaruh Arus Kas Operasi, Nilai Perusahaan, Struktur Modal Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Return Saham (Studi Empiris Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011 2015),” *Jurnal Riset Akuntansi Dan Manajemen* 6, no. 2 .
- Fudji Sri Mar’ati. 2010. Mengenal Pasar Modal Instrumen Pokok Dan Proses Go Public Among Makarti, Vol.3 No.5 .
- Gilbert Ayub Tumbel, Jantje Tinangon dan Stanley Kho Walandouw. 2017. Pengaruh Laba Akuntansi Dan Arus Kas Operasi Terhadap *Return* Saham Pada Perusahaan Manufaktur

- Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ekonomi, Bisnis, Manajemen, Akuntansi*. Vol.5 No.1 Maret.
- Hanafi, M.M. 2004. *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta : BPF
- Hasan, M. Che Haat, et al. 2008, *Corporate Governance, Transparency and Performance of Malaysian Companies*, *Managerial Auditing Journal*, 23 (8), pp: 744-778
- Hartono, Jogiyanto. 2014. *Teori portopolio dan analisis investasi*, Edisi Kesembilan Yogyakarta: Bpfe Ugm
- Hendriksen, Elson S. 2018. *Accounting Theory*, Georgetown
- Husnan, Suad. 2013. *Manajemen Keuangan, Teori dan Penerapan*. Buku 1. Yogyakarta: BPF
- Iwan Triuwono. 2012. *Akuntansi Syariah Perspektif: Metodologi dan Teori* Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Imam Ghazali, 2011 *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*
- Ida Bagus Gede Waisaka Putra dan I Made Karya Utama, 2015. *Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility Dan Informasi Laba Akuntansi Pada Return Saham*. E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana Irham Fahmi. 2012. *Pengantar Pasar Modal*. Bandung: Alfabeta.
- Jlogiyanto, 2012. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*, (Yogyakarta: BPF Yogyakarta).
- Joviansyah Rizal dan Selvia Roos Ana. 2016. *Pengaruh Laba Akuntansi Dan Arus Kas Serta Ukuran Perusahaan Terhadap Return Saham (Studi Empiris Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2012 – 2014)*. *Jurnal Spread* Vol. 6 No. 2 .Khaerul Umam. 2013. *Pasar Modal Syariah & Praktik Pasar Modal Syariah Bandung* : pustaka setia.
- Kadir. *Statistik Terapan*. Edisi 2. Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada, 2016
- Kasmir, 2012. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*, Jakarta : Ed. Revisi cet.11

- Lilik Hariani Sri, 2010. "Analisis Pengaruh Economic Value Added (EVA) Dan Rasio Keuangan Terhadap Return Saham Syariah," *Jurnal Ekonomi Modernisasi* 6, no. 1
- Oviansyah Rizal dan Selvia Roos Ana. 2016. "Pengaruh Laba Akuntansi Dan Arus Kas Serta Ukuran Perusahaan Terhadap Return Saham (Studi Empiris Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2012 – 2014)". *Jurnal Spread* Vol. 6 No. 2 .
- Rita Amalia, Muhammad Arfan dan M. Shabri, 2014. "Pengaruh Laba, Pengungkapan Corporate Social Responsibility, Dan Profitabilitas Terhadap Abnormal Return Saham (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia)", *Jurnal Akuntansi Pascasarjana Universitas Syiah Kuala*, Volume 3, No. 1.
- Rizka Ayu K. dan Topowijono, 2018. "Pengaruh Economic Value Added dan Market Value Added terhadap Return Saham pada Perusahaan yang terdaftar dalam Indeks LQ45 di BEI", *Jurnal Administrasi Bisnis*, Vol. 61, No. 3 Sofyan Syafri Harahap. 2011. Teori Akuntansi Jakarta: Raajwali Pers.
- Sartono, Agus. Manajemen Keuangan, Teori dan Aplikasi, Edisis Empat. Yogyakarta : BPF
- Sri Purwanti and Endang Masitoh W, 2015. "Pengaruh Laba Akuntansi Dan Arus Kas Terhadap Return Saham Perusahaan Yang Listing Di BEI," *Jurnal Akuntansi Dan Pajak* 16, no. 01
- Suchman, Mark C. 1995. *Managing Legitimacy : Strategic and Institutional Approaches. The Academic of Management Review*. Vol.20, No.3
- Sekaran Uma. 2006. *Metodologi Penelitian Untuk Bisnis Edisi Keempat*, Jakarta: Salemba Empat.
- Setia Lukas Atmaja. 1994. Manajemen Keuangan, Yogyakarta : Andi Offset Sugiyono, 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono, 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, Bandung: Alfabeta

Tatang A Gumanti. 2009. Teori Sinyal Dalam Manajemen Keuangan, *Jurnal Manajemen Universitas Jember*.

Tandelilin, E. 2007. Analisis Investasi Dan Manajemen Portopolio. Yogyakarta : BPFE.

Terjemahan Al-Qur'an Kemenag 2019

Undang-undang Republik Indonesia nomor 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal, Pasal 1 Ayat 13.

www.duniainvestasi.com Diakses pada 2021 Produk Syariah, diakses dari <https://www.idx.co.id/idx-syariah/produk-syariah/>, Diakses Pada 2021

Ugene F. Brigham dan Houston, 2010, *Fundamental of Financial Managemen t*:
Dasar Dasar Manajemen Keuangan, Jakarta: Salemba Empat.

Zaenal Arifin. 2005. Teori Keuangan dan Pasar Modal, Ekonosia, Yogyakarta.

Biografi Penulis



Penulis bernama Yen Rineldo, dilahirkan di Bandar Lampung pada tanggal 18 Agustus 1999. Penulis merupakan anak ke-Dua dari 3 bersaudara, dari pasangan Bapak Rilman, SH.,MM. Dan Ibu Neli Susanti. Pendidikan yang telah ditempuh penulis adalah

- a. Pendidikan pertama dimulai dari SD N01 PANARAGAN dan mendapat ijazah pada 2011.
- b. Berikutnya penulis menempuh di SMP N0 2 TBB dan mendapat ijazah pada tahun 2014
- c. Selanjutnya penulis melanjutkan pendidikan di SMAN 01 TBB dan mendapat ijazah pada tahun 2017
- d. Kemudian penulis melanjutkan pendidikan tingkat perguruan tinggi di UIN RIL di Program Studi Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Pada Tahun 2017.



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
2024**

